

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan menarik Kesimpulan akhir dari penelitian ini juga memberikan saran sebagai bahan pertimbangan penelitian berikutnya.

6.1 Kesimpulan

Pola komunikasi antarpribadi adalah cara atau sistem interaksi yang terjalin antara dua orang atau lebih dalam upaya untuk saling bertukar pesan, informasi langsung. Dalam komunikasi ini, terdapat elemen penting seperti pesan, media, dan umpan balik yang berperan dalam memastikan pesan diterima dengan jelas dan dipahami oleh pihak yang terlibat. Pola komunikasi antarpribadi dapat berbentuk verbal, seperti percakapan atau diskusi, maupun nonverbal, seperti gestur, ekspresi wajah, atau nada suara. Komunikasi antarpribadi tidak hanya melibatkan penyampaian informasi, tetapi juga membangun hubungan, kepercayaan, dan pemahaman antara individu. Efektivitas pola komunikasi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepribadian, keterbukaan, empati, dan kemampuan adaptasi dalam menyesuaikan gaya komunikasi dengan situasi atau karakteristik lawan bicara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi antarpribadi antara mekanik dan pembalap dalam *event* bala motor di *road race* lanud memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi team. Komunikasi yang terjalin tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian instruksi dan strategi, tetapi juga menjadi alat

untuk membangun hubungan emosional antara mekanik dan pembalap. Hubungan yang kuat ini berperan dalam menciptakan rasa saling percaya, saling mendukung, dan motivasi yang tinggi di antara anggota team.

6.2 Saran

Setelah menganalisis dan menyimpulkan tentang pola komunikasi antarpribadi mekanik dan pembalap *road race* dalam meningkatkan prestasi team manu karunia, maka penulis akan menawarkan beberapa saran. Adapun saran-saran yang dapat ditawarkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi team karunia, untuk terus meningkatkan komunikasi antar anggota team, baik antara mekanik dan pembalap maupun antar pembalap itu sendiri. Mekanik perlu mengoptimalkan gaya komunikasi yang jelas dan terbuka, sementara pembalap diharapkan aktif memberikan masukan dan saling mendukung. Selain itu, pemanfaatan teknologi seperti video analisis strategi dapat membantu memperbaiki performa secara kolektif. Dengan kerja sama yang solid, keterbukaan, dan semangat yang tinggi, team karunia dapat terus meraih prestasi yang lebih gemilang di masa depan.
2. Bagi almamater kiranya semakin mendorong para mahasiswa untuk mencoba hal baru dan memulai apa yang sudah dipelajari dalam pola komunikasi antarpribadi mekanik dan pembalap *raod race* dalam meningkatkan prestasi team karunia ini agar dipraktekkan langsung secara pribadi dan mendapatkan hasil yang baik mahasiswa itu sendiri.

3. Bagi Peneliti selanjutnya kiranya dapat melakukan kajian kasus yang lebih mendalam untuk menjelaskan bagaimana pola komunikasi antarpribadi mekanik dan pembalap *road race* dapat mempengaruhi prestasi team, serta melakukan studi komparatif yang lebih luas untuk membandingkan pola komunikasi antarpribadi mekanik dan pembalap *road race* di berbagai team balap. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada bidang komunikasi dan olahraga.